

Lokakarya PTPM

LPPM ITB & PW GP Ansor Jabar

| | |
|--------------------------|---|
| Hari, Tanggal | Jumat, 10 Juli 2020 |
| Waktu | 14.00-16.00 WIB |
| Tempat/Platform | Zoom |
| Nama Agenda | Lokakarya Pesantren, Teknologi, dan Pengembangan Masyarakat |
| Notulis | Afifah Mufiidah & Fahmi Mahardika |
| Moderator | Agus Ekomadyo & Muhammad Islahuddin |
| Pembicara | Aminuddin Ma'ruf (Staf Khusus Presiden RI) |
| Time Keeper | - |
| Jumlah Partisipan | 37 |

DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN PADA AGENDA

link Youtube LPPM hari ke-5
<https://youtu.be/9MwHU4Lrafs>

AGENDA KEGIATAN

1. Pembukaan oleh Maharlika LPPM ITB
2. Focus Group Discussion (review capaian lokakarya dan rencana tindak lanjut)
3. Materi oleh staf khusus presiden RI, Aminuddin Ma'ruf
4. Penutupan Lokakarya oleh ketua LPPM ITB dan ketua GP Ansor Jawa Barat

Notula Lokakarya

PEMBUKAAN

Hari terakhir kegiatan Lokakarya Pesantren, Teknologi, dan Pengembangan Masyarakat.

SAMBUTAN

| Nama | Isi Sambutan |
|---------------|--|
| Agus Ekomadyo | <p>pengantar FGD capaian lokakarya ada 3 yaitu</p> <ol style="list-style-type: none">1. mengenali potensi untuk pengembangan pesantren yang dikelola2. menambah pengetahuan tentang pengembangan pesantren dengan teknologi seri perkuliahan3. menyusun strategi pengembangan pesantren sebagai follow up kegiatan lokakarya <p>akan dibagi menjadi 4 kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">1. ketahanan pangan2. perbaikan lingkungan3. pengembangan prasarana TIK dan pemanfaatannya untuk wirausaha4. pengembangan pengetahuan sains <p>tiap kelompok akan menyusun action plan kemudian diadakan tindak lanjut kelembagaan</p> |

Forum Group Discussion

| Nama - Lembaga | Diskusi |
|--|--|
| Adia cahya - pesantren syifatul ilmi ciamis | setelah mengikuti beberapa sesi, saya tertarik dengan inovasi tani ternak terpadu yaitu ketahanan pangan. potensi pesantren yang dikelola dalam sektor pertanian dan peternakan. |
| Ahmad Ghazali - Subang | saya tertarik dengan peran pesantren di awal materi dan teknologi pompa hidram karena permasalahan air ketika musim kemarau dan integrasi tani ternak dengan teknologi fermentasi dengan dekomposer mikroba. kesimpulannya yaitu pengembangan teknologi lingkungan dan ketahanan pangan. |
| Andri Awaluddin - pesantren nurul huda | di lingkungan pesantren kami cenderung menjalankan startup di bidang pengolahan kopi hingga siap seduh namun kurang dari segi peralatan. selain itu kita tertarik di bidang TIK tentang pengemasan untuk membuat label yang bagus tentang kopi itu sendiri |
| Andri Subhan Muniri - Ponpes Baituz Zuhri | Saya ingin mengembangkan prasarana TIK dan wirausaha karena anak anak di sini belum bisa mengembangkan paradigma yang lebih jauh |
| Cecep Jaya Karama - Ponpes Nurul Huda Cibojong | pesantren kami berada di daerah pertanian. untuk itu kami ingin mengembangkan di bidang ketahanan pangan. jika |

| | |
|---|---|
| | memungkinkan akan mengembangkan di bidang TIK untuk para santri agar terbuka di dunia wirausaha online. |
| Cecep Rahmat - Nurul Ihsan Tasikmalaya | melihat potensi di pesantren, semuanya bisa diterapkan. jika harus memilih potensi yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan pesantren dan pengabdian masyarakat adalah ketahanan pangan terutama integrasi antara pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. kita juga perlu upgrade untuk menjadi pusat pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan untuk mendukung proses integrasi menjadi sebuah keunggulan. potensi itu sudah dijalankan namun belum optimal. untuk peternakan ada dua segmen yaitu pembesaran sapi dan peternakan kelinci. untuk pertanian ada padi dan beberapa ada hortikultura (tidak dikhususkan). di perkebunan tahun lalu ada kopi (gagal), sekarang karet dan manggis. untuk perikanan ada nila prima namun sulit di larvanya karena dipegang oleh perusahaan. ada juga koperasi simpan pinjam untuk pemenuhan kebutuhan perikanan, peternakan, perkebunan. |
| Doni Nugraha - Ponpes Maglabush Sa'adah | latar belakang lembaga di sini ada pesantren dan madrasah. potensi yang ingin dikembangkan adalah ketahanan pangan, jika bisa integrasi dengan sekolah, bisa juga pengembangan prasarana TIK untuk pemanfaatan wirausaha. untuk sementara pertanian belum berkembang dengan baik khususnya untuk santri sehingga perlu dikembangkan. |
| Ricky Assegaf - Ponpes Al Hikmah | Terkait lingkungan di popes masih banyak kelemahan dalam pengelolaan sampah dan air karena kekurangan sumber mata air. yang kedua yaitu pengembangan TIK karena basic pelajar di sekolah madrasah informatika, maka di pesantren harus bisa mengimbangi. juga kebanyakan masyarakat home industri seperti konveksi dll. sehingga dengan adanya TIK bisa membantu kebutuhan masyarakat. |
| Khoiril Anwar - Ponpes Sirojul Huda | di pondok pesantren sirojul huda yang lebih pas dikembangkan yaitu ketahanan pangan karena saat ini yang sudah kami mulai yaitu mendidik santri untuk bertani. ada sedikit lahan yang kita garap dari padi, palawija, dsb. ada juga kolam sekitar 6 atau 7 kolam yang siap memproduksi untuk ikan namun hanya sebatas hobi (tidak produktif), hanya panen ketika ada acara besar. diharapkan kedepannya kolam itu lebih produktif karena meskipun musim kemarau airnya melimpah dan dekat dengan irigasi anak sungai citarum. kami juga menyediakan bibit domba betina untuk peternakan. baru baru ini didirikan sekolah formal, smp plus tahfidz quran dan kitab kuning yang memerlukan pengembangan teknologi. saat ini juga dilakukan pelatihan menjahit bagi santri dan warga sekitar. |
| Muhammad Kholil Adzroi - | memilih pengembangan ketahanan pangan dan prasarana TIK. yang sudah ada di pesantren baru konveksi. namun masih banyak lahan yang bisa dikembangkan untuk ketahanan pangan dan bisa menjadi kebutuhan lingkungan bagi masyarakat. |

| | |
|---|--|
| <p>Reza Dzulkifli Al Mastuti - Sukabumi</p> | <p>untuk ketahanan pangan mengarah ke lele dan produksi roti (dikelola oleh pesantren langsung). untuk keluarga sendiri ada peternakan sapi dan kambing, pertanian padi, hidroponik (tidak dikelola pesantren). saya sendiri tertarik di teknologi pengolahan sampah untuk menumbuhkan benefit bagi pesantren karena saat ini sampah di area pesantren masih terbuang percuma. ketiga, banyak industri di lingkungan pesantren. untuk TIK sudah ada namun pemanfaatannya masih terbatas untuk sekolah, belum aplikasi untuk kewirausahaan.</p> |
| <p>Uus Syihabiddin Abdulloh -Madinatul Huda Munawaroh</p> | <p>dilihat dari potensi pesantren, lebih cenderung ke ketahanan pangan karena banyak lahan kosong yang belum dikembangkan. karena di area pesantren banyak home industri makanan, kita ada kerjasama dengan beberapa pabrik untuk pemasaran dan ada beberapa lahan yang ditanami singkong sebagai bahan baku pabrik. lebih tertarik ke teknologi pengolahan sampah karena pembuangannya jauh. jika ada teknologi pengolahan sampah bisa bekerja sama dengan aparat pemerintahan dari keluarga pesantren. Untuk pemasaran online belum ada sehingga perlu dikembangkan prasarana TIK. untuk air sendiri masih kekurangan terutama di musim kemarau.</p> |
| <p>Achmad Fauzi - Ponpes Hikamussalafiyah</p> | <p>lebih condong ke ketahanan pangan dan prasarana TIK. Potensi pertanian sudah banyak, ada cengkeh dan manggis. pemanfaatan pupuk sangat baik, banyak juga petani porang yang menggarap lahan namun masih kurang di pemasaran. saat ini kami juga menggarap seni relipan rumah namun pemasaran juga masih sedikit. sehingga diperlukan peningkatan pemasaran yang lebih baik</p> |
| <p>Hilman Umar Basori - Ponpes Fauzan Garut</p> | <p>Memilih sains dan ketahanan pangan. pesantren harus meningkatkan pemahaman pengetahuan teknologi dan sains walaupun awalnya pesantren membina petani petani untuk meningkatkan ketahanan pangan. sedikit obrolan bagaimana pondok pesantren bisa adaptif terhadap perkembangan teknologi dengan ilmu pesantren yang khas (kitab kuning).</p> |
| <p>Asep Muhammad - Al Barokah Sumedang Jatinangor</p> | <p>lebih condong ke bidang pertanian walaupun jatinangor wilayah pendidikan namun sebagian bergerak di sektor peternakan sapi. ada juga kerjasama dengan unpad untuk penanaman pisang (tertunda karena covid). Ada juga kerjasama dengan incu buyut peduli jatinangor untuk penanaman sistem urban farming.</p> |
| <p>Acep Muhtarom -</p> | <p>cenderung ke ketahanan pangan karena dan TIK</p> |
| <p>Saiful Akbar - Dosen STEI ITB</p> | <p>ada TIK komputer yang biasa dipakai di sekolah dan TIK untuk pengembangan sumber daya melalui aplikasi. pemanfaatan TIK untuk proses penjualan yang dihasilkan pesantren misal, hasil konveksi melalui internet. ada juga menghasilkan konten pesantren yang bisa menjadi sumber penghasilan. hal yang sederhana lagi ada pelatihan pembuatan animasi yang bisa didukung dengan keterbatasan waktu.</p> |

| | |
|------------------------------------|--|
| Imam Muzakkir - Alumni ITB | dari penyampaian tadi akan disinergikan dengan GP Ansor. ada pangan sehat (organik) dan ketersediaan pangan (pengolahan sawah) yang akan dikombinasikan dengan support desain. |
| Suhirman - Dosen SAPPK ITB | Tambahan untuk matriks waktu, bukan hanya template kegiatan dan pelaksana. |
| Fuad Ruhayat - Ponpes Al Istiqomah | kami mengelola jangkrik yang banyak di sawah. untuk mengembangkan ekonomi pesantren kami membuat semacam koperasi dari pengelolaan jangkrik. ada BLK, program kegiatan desain grafis yang diikuti antusias masyarakat dan alumni. diharapkan kami dapat meningkatkan fasilitas yang ada. |

PEMAPARAN MATERI

Aminuddin Ma'ruf (stafsus ansor)

(amanat dari pak presiden untuk membantu pemerintah melalui pesantren dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi)

- Pesantren tidak hanya sebagai belajar agama tetapi sebagai learning center untuk masyarakat sekitar.
- Sekitar 29.000 pesantren yang terdaftar di KEMENAG (1 pesantren per desa) untuk lebih mengefektifkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- Pesantren mempunyai 3 platform dalam pendiriannya (diciptakan untuk SDA unggul):
1. *taswirul afkar* ; 2. *Nahdlatul tujjar* ; 3. *Nahdlatul wathan*.
- Saat ini pesantren sebagai entitas kelembagaan yang minim dalam penggunaan teknologi dan masih butuh afirmasi dari pemerintah.
- Yang perlu disadari dan diterima kenyataannya bahwa generasi *nahdliyin* sekarang memang kurang dalam *taswirul afkar* dan *nahdlatul tujjar*, hanya cenderung dalam dunia politik (*nahdlatul wathan*).
- Pada suatu saat menurut badan statistik bahwa penduduk di desa akan semakin sedikit karena faktor jumlah urbanisasi yang tinggi dan fungsi desa yang semakin rendah, yang dikhawatirkan adalah jumlah pesantren yang berada di desa semakin sedikit dan kaum santri berpindah ke kota.

PENUTUP

Joko Sarwono(Ketua LPPM ITB)

- Gambaran ITB dalam dunia pewayangan yaitu sebagai gatotkaca tetapi jarang sebagai antasena dan antareja.

- ITB berperan dalam membantu pemerintah mensubstitusi produk impor dengan lokal melalui teknologi.
- Indonesia memang diuntungkan dalam jumlah demografi penduduk, namun dalam kualitas masih kurang bersaing.
- Seperti filosofi semut yang selalu membawa makanan yang lebih besar dari tubuhnya dan dilakukan bersama-sama, hal itu selaras dengan kita yang melakukan pergerakan untuk Indonesia dengan cara masif dan Bersama-sama.
- Budaya gotong-royong terkalahkan oleh budaya individualis pada zaman sekarang.
- Pergerakan lokakarya ini seharusnya tidak sampai sebatas webinar, tetapi perlu tindakan lebih yang berkelanjutan(kontinu).

Deny Ahmad (Ketua GP Ansor Jawa Barat)

- Setelah kegiatan lokakarya akan diadakan pendampingan untuk kegiatan tindak lanjut dari pemetaan minat pesantren.
- Pembahasan teknologi juga penting melalui sanad dan melibatkan ta'lim muta'alim.
- Kita harus menyiapkan mental yang kuat karena banyaknya tantangan. Kita dituntut untuk menjadi sosok manusia yang modern dan dinamis yang merupakan ikhtiar kita.



